
**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
DEVIDEND PAYOUT RATIO PADA TOP BANK DI INDONESIA
(BRI, BANK MANDIRI, BNI DAN BCA)**

*THE INFLUENCES OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY TO THE DIVIDEND
PAYOUT RATIO IN THE TOP BANK IN INDONESIA
(BRI, MANDIRI BANK, BNI AND BCA)*

Dedy Natanael Baramuli

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: dedynathanb@gmail.com*

ABSTRAK

Para investor yang membeli saham perusahaan memiliki kecenderungan untuk memperoleh laba dari capital gain, yaitu perbedaan harga saat saham dibeli dan saat saham dijual. Namun tidak sedikit pula investor yang menginginkan keuntungan jangka panjang dengan mengharapkan return maupun laba investasi berupa dividen yang dibayarkan. Investor mengharapkan bahwa adanya peningkatan nilai dividen setiap tahunnya. Beberapa perusahaan dalam subsektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia rutin membayarkan deviden bagi para pemilik sahamnya. Hal ini terlihat selama 5 tahun terakhir perusahaan membayarkan devidennya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividend adalah tingkat likuiditas perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap dividend payout ratio pada Top Bank di Indonesia (BRI, Bank Mandiri, BNI dan BCA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode analisis data yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio dan Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh Signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

The investors have a tendency to gain profits from capital gains, which is the difference in price when the shares are bought and when shares are sold. However, many of the long-term investors want profits with expected returns and investment returns by dividends. Investors expect that the increase in the value of the dividend each year. The liquidity and profitability of company are the factors that could influences dividend payment policy. The study aims to determine the influences of liquidity and profitability to the dividend payout ratio in the Top Bank in Indonesia (BRI, Mandiri, BNI and BCA). This type of research is associative research with methods of data analysis is linear regression. The results showed Liquidity as measured by the Current Ratio and Profitability as measured by ROA and ROE had significant influences to the Dividend Payout Ratio, partially and simultaneously.

Keywords: liquidity, profitability, dividend policy

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Para investor yang membeli saham perusahaan memiliki kecenderungan untuk memperoleh laba dari capital gain, yaitu perbedaan harga saat saham dibeli dan saat saham dijual. Namun demikian tidak sedikit pula investor yang menginginkan keuntungan jangka panjang dengan mengharapkan return maupun laba investasi berupa deviden yang dibayarkan. Investor mengharapkan bahwa adanya peningkatan nilai deviden setiap tahunnya.

Beberapa perusahaan dalam subsektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) rutin membayarkan deviden bagi para pemilik sahamnya. Hal ini terlihat selama 5 tahun terakhir perusahaan membayarkan devidennya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividend adalah tingkat likuiditas perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sangat mempengaruhi pembayaran deviden bagi investor. Karena semakin profitable suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih akan semakin tinggi dan pembayaran deviden perusahaan akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dan pembayaran deviden akan menurun. Menurut Yudhanto (2010) profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka pembayaran deviden akan meningkat. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian sunindya yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berikut adalah data Profitabilitas yang di ukur dengan *ROA* dan *ROE* serta Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *DPR* pada perusahaan subsektor perbankan:

Tabel 1. Data Variabel Penelitian

No	Bank	Tahun	CR	ROA	ROE	DPR
1	Bank Rakyat Indonesia	2009	97.49	2.31	26.81	22.28
		2010	99.9	2.84	31.28	12.47
		2011	96.31	3.21	30.28	20
		2012	98.45	3.39	28.8	29.74
		2013	99.84	3.41	26.92	29.74
2	Bank Mandiri	2009	75.35	1.82	20.5	5.61
		2010	81.04	2.08	22.55	31.94
		2011	91.27	2.3	20.26	20
		2012	96.83	2.52	20.96	30
		2013	100.49	2.57	21.21	30
3	Bank Negara Indonesia	2009	84.71	1.09	12.99	34.96
		2010	91.62	1.65	12.39	30
		2011	91.71	1.94	15.35	20
		2012	90.51	2.11	16.19	30
		2013	97.94	2.34	19	30.01
4	Bank Central Asia	2009	81.76	2.41	24.44	39.84
		2010	86.96	2.61	24.86	32.71
		2011	83.63	2.83	25.74	35.78
		2012	91.11	2.65	22.58	24.08
		2013	102.67	2.87	22.29	7.78

Sumber : Laporan Keuangan IDX, 2016

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa adanya fluktuasi *Current Ratio*, ROA dan ROE. Begitu juga dengan *Dividend Payout Ratio* perusahaan pada subsector perbankan mengalami fluktuasi. Dengan adanya fluktuasi tersebut maka investor tidak dapat memprediksi nilai deviden yang dapat diterimanya di masa yang akan datang.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return on Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Tinjauan Pustaka

Kebijakan Deviden

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri, *equity*). Tangkilisan dan Hessel (2003) Sedangkan menurut Rusdin (2006), Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dividen adalah bagian keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Kasmir (2012) Pengertian rasio likuiditas menurut Brigham dan Houston (2010), mengatakan bahwa aset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya.”

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini umumnya selalu diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan sejumlah perkiraan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan seperti jumlah aktiva perusahaan maupun penjualan investasi, sehingga dapat diketahui efektifitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu Husnan (2001)

Penelitian Terdahulu

Nining Rahmawati (2014), penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan BUMN di BEI periode 2008-2011. Metode analisis yang digunakan adalah metode asosiatif dengan Teknik analisis yang digunakan Regresi Linier Berganda. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebanyak 20 perusahaan dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil uji t diperoleh variabel *TATO*, *NPM*, dan *DER* signifikan. Sementara itu variabel *ROI* tidak signifikan. Koefisien determinasi ganda yang disesuaikan sebesar adjusted R square = 0,316 artinya bahwa 32% *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh faktor *TATO*, *NPM*, *ROI*, dan *DER* secara simultan dan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Stefan Yudhanto (2010), studi ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap kebijakan deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 hingga 2011. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sampel sebanyak 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan jangka waktu penelitian 2009-2011, data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan kuadrat persamaan terkecil, uji F-statistik untuk menguji koefisien regresi simultan dan uji t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Persamaan regresi simultan didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Sedangkan Persamaan regresi parsial didapatkan kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPR.

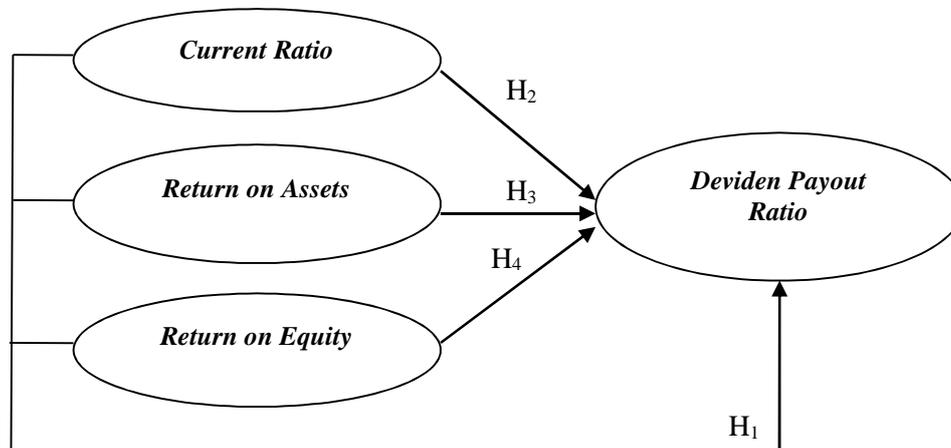
Hadiwidjaja (2009), tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Investment (ROI)* untuk dividend payout ratio pada industri manufaktur di Indonesia dan yang akan menjadi faktor yang paling dominan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahunan Laporan keuangan dari 31 industri yang diproduksi tercatat di BEI pada 2001-2006. Jenis penelitian adalah deskriptif dan kuantitatif dengan metode penelitian yang jelas. Analisis Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa metode regresi linier. Uji hipotesa menggunakan statistik F-test dan yang statistik t-test dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi 5%. Statistik F-test menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi DPR di koefisien determinasi (R²) 62,1 % menunjukkan perusahaan yang meneliti variabel independen mampu menjelaskan 37,9 % menjadi DPR sedangkan sisa 56,7% dijelaskan oleh variabel independen yang adalah penelitian lain. Statistik t-test menunjukkan bahwa hanya sebagian ROI mempengaruhi DPR. Return on Investment adalah yang paling variabel yang mempengaruhi DPR.

Hipotesis Penelitian

1. Diduga *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Diduga *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Diduga *Retrun On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*.
4. Diduga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: *Kajian Teori*, 2016

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang mengkonfirmasi hubungan antar variabel. Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2016 di Laboratorium Pasar Modal dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNSRAT, Manado.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Namun yang menjadi Sampel penelitian adalah Top Bank yaitu bank-bank dengan kapitalisasi pasar terbesar yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Central Asial (4 Bank).

Metode Analisis

Metode analisa yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji valditas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, dilengkapi pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t dan secara serentak dengan uji F.

Analisa Regresi Linear Berganda

Metode analisis ini dilakukan menggunakan data kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari variabel-variabel yang digunakan, baik secara parsial maupun simultan yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b X + e$$

Pengujian Hipotesis secara Simultan Dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan hipotesis. $H_1 : b_1 : b_n \neq 0$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Menentukan tingkat signifikansi. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$.
3. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian
 - Hipotesis diterima jika $F_{signifikan} < 0,005$.
 - Hipotesis ditolak jika $F_{signifikan} > 0,005$

Penguji Hipotesis Secara Parsial dengan Uji t

Uji statistik t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2009).

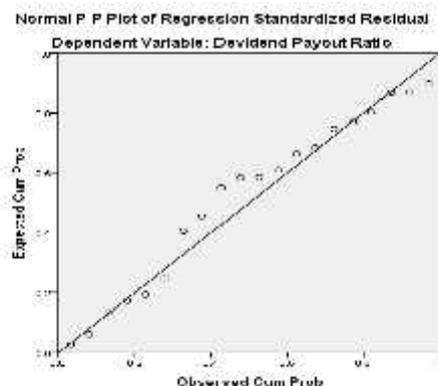
Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis. $H_1 : b_1 : b_n \neq 0$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Menentukan tingkat signifikansi Hipotesis ini diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$.
3. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian
 - Hipotesis diterima jika $t_{signifikan} < 0,005$
 - Hipotesis ditolak jika $t_{signifikan} > 0,005$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik Normalitas

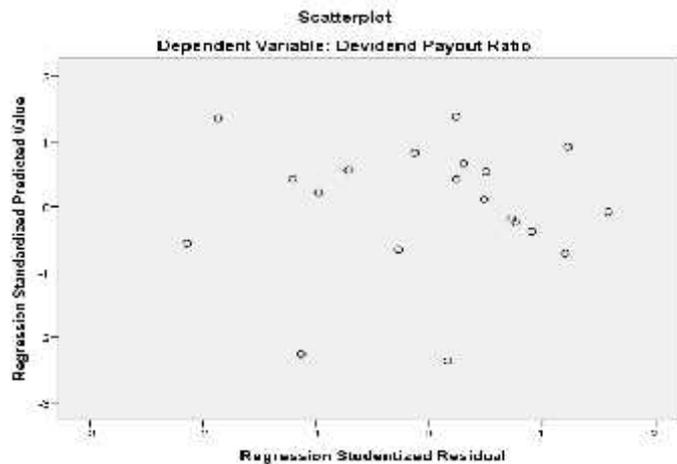


Grafik 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Grafik 1 menunjukkan bahwa grafik Normal *P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis



Grafik 2. Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Grafik 2 menunjukkan grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Deviden Payout Ratio* (Y).

Uji Multikolinieraritas

Tabel 2. Uji Multikolinieraritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
<i>Current Ratio</i>	0,609	1.642
<i>Return on Assets</i>	0.207	4.830
<i>Return on Equity</i>	0.272	3.682

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Tabel 2 menunjukkan hasil uji multikolinieritas dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk *Current Ratio* (X₁), *Return on Assets* (X₂), *Return on Equity* (X₃) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi Pengaruh *Current Ratio* (X₁), *Return on Assets* (X₂), *Return on Equity* (X₃) Terhadap *Devidend Payout Rasio* (Y).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	104.736	23.747
<i>Current Ratio</i>	-0.909	0.291
<i>Return on Equity</i>	15.118	6.582
<i>Return on Equity</i>	-1.448	0.624

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Dari tabel 3 dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 104,736 - 0,909 X_1 + 15,118 X_2 - 1,448 X_3$$

Model regresi $Y = 104,736 - 0,909 X_1 + 15,118 X_2 - 1,448 X_3 + e$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) *Current Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2), *Return on Equity* (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) *Deviden Payout Ratio* (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar **104,736** memberikan pengertian bahwa jika *Current Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2), *Return on Equity* (X_3) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol(0) maka besarnya *Deviden Payout Ratio* (Y) sebesar **104,736** satuan.

Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari *Current Ratio* (X_1) sebesar **-0.909** yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Current Ratio* (X_1) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) juga akan mengalami **penurunan** sebesar **0.909** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari *Return on Assets* (X_2) sebesar **15.118** yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return on Assets* (X_2) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami **Kenaikkan** sebesar **15.118** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien korelasi dari *Return on Equity* (X_3) sebesar **-1.448** yang artinya mempunyai pengaruh negative terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Return on Equity* (X_3) bertambah 1 satuan, maka *Deviden Payout Ratio* (Y) akan mengalami **penurunan** sebesar **1.448** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kali terjadi perubahan Faktor *Current Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2), *Return on Equity* (X_3) maka akan mempengaruhi *Deviden Payout Ratio* (Y)

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji, telah dikemukakan dalam bab sebelumnya dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Uji F

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) yang akan mempengaruhi variabel *Devidend Payout Ratio* (Y).

Tabel 4. Uji Hipotesis F

<i>F</i>	<i>Sig.</i>
4.032	.026 ^b

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Tabel 4 menunjukkan $F_{hitung} = 4,032$ dengan tingkat signifikan $p\text{-value} = 0,026 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa *Current Ratio* (X_1), *Return on Assets* (X_2), *Return on Equity* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Rasio* (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.411	0.000
<i>Current Ratio</i>	-3.126	0.007
<i>Return on Assets</i>	2.297	0.035
<i>Return on Equity</i>	-2.322	0.034

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Tabel 5 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (X_1) $t_{hitung} = -3,126$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau *Current Ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (X_2) $t_{hitung} = 2,297$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,035 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau *Return on Assets* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return on Equity* (X_3) $t_{hitung} = -2,322$ dan signifikansi $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 atau *Return on Equity* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* (Y).

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap DPR

Current Ratio merupakan salah satu *rasio* likuiditas yaitu *rasio* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar yang akan segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *current rasio* maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya semakin baik. Sebaliknya semakin rendah *rasio* likuiditas maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan Sunindyo yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan berpengaruh signifikan terhadap DPR. Yang berarti setiap kenaikan *rasio* likuiditas akan meningkatkan DPR. Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Sunindyo menunjukkan bahwa *current ratio*

mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Artinya setiap kenaikan *current rasio* maka *dividend payout ratio* akan menurun yang mengakibatkan investor penurunan pendapatan deviden bagi investor. Kenaikkan *current rasio* menandakan bahwa kas perusahaan meningkat, sementara perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi memiliki kemungkinan memperoleh laba yang kecil karena kas perusahaan tidak digunakan untuk diputar sehingga laba yang didapat perusahaan lebih sedikit. Dampaknya pembayaran deviden bagi investor mengalami penurunan

Pengaruh *Return on Assets* terhadap DPR

Profitabilitas yang di ukur dengan *return on assets* (ROA) merupakan *rasio* untuk mengukur laba bersih berbanding dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi *rasio* ini menunjukkan bahwa kemampuan memperoleh laba bersih oleh perusahaan semakin tinggi dengan laba bersih yang semakin tinggi kesempatan bagi investor untuk memperoleh deviden akan semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah *return on asset* maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan semakin rendah dan kemampuan membayarkan deviden akan menurun. Didalam penelitian Yudhanto menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa koefisien ROA bertanda positif yang artinya memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan laba bersih serta kemampuan membayarkan deviden akan meningkat secara signifikan.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap DPR

Return on Equity adalah salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. *Return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total *equity* perusahaan. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dan sebaliknya jika *return on equity* menurun maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan menurun. Meningkatnya laba bersih perusahaan berarti kesempatan membayarkan *dividend* sangat besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* mempunyai pengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio* yang berarti setiap kenaikan *rasio* ROE maka DPR akan mengalami penurunan. Laba bersih yang meningkat tidak meningkatkan pembayaran *dividend*. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak membagikan laba bersih untuk membayarkan deviden namun menggunakan laba bersih tersebut untuk di putarkan kembali sebagai pendanaan operasi perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. *Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Mengingat *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* memiliki pengaruh dan hubungan erat serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor bank di BEI maka pihak perusahaan harus memperhatikan nilai-nilai *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* yang akan berpengaruh pada *Dividend Payout* perusahaan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio*.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Dividen Payout Ratio*. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *Dividend Payout* yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam Jurnal

- [1] Hadiwidjaja. 2009. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Universitas Terbuka.
- [2] Rahmawati, Nining. 2014. Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- [3] Yudhanto, Stefan. 2010. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Brawijaya. Malang.

Buku

- [4] Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: Assetials of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [5] Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Edisi Tiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- [6] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [7] Rusdin, 2006. *Pasar Modal*, Alfabeta, Bandung.
- [8] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- [9] Tangkilisan dan Nogi Hessel, 2003, *Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan*, Yogyakarta, Balairuna dan Co.